

# JURNAL ARMADA INFORMATIKA

STMIK Methodist Binjai  
*jurnal.stmikmethodistbinjai.ac.id/jai*

Sistem Informasi

## Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Dan Minuman Di Cafe Jakusong Berbasis Web

Adinda Nurrahmah Marpaung<sup>1</sup>, Reza Alamsyah<sup>2</sup>, Irwan Jani Tarigan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi, STMIK Methodist Binjai, Binjai, Indonesia

<sup>2</sup> Teknik Informatika, STMIK Methodist Binjai, Binjai, Indonesia

### INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 09 Oktober 2024  
Revisi Akhir: 13 November 2024  
Diterbitkan Online: 01 Desember 2024

### KATA KUNCI

Sistem Informasi ; Pemesanan Makanan dan Minuman; Metode *Waterfall*.

### KORESPONDENSI

Phone: +6285297000869  
E-mail: [adindamarpaung12@gmail.com](mailto:adindamarpaung12@gmail.com)

### A B S T R A K

Industri makanan dan minuman telah mengalami perubahan signifikan dalam era digital, terutama dalam pengelolaan bisnis dan pelayanan. Cafe Jakusong di Rantau Prapat masih menerapkan sistem pemesanan manual yang mengakibatkan berbagai kendala, seperti pencatatan penjualan yang tidak akurat, kesalahan dalam pesanan, dan waktu tunggu pelanggan yang lama. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi pemesanan berbasis web yang dapat diakses melalui *smartphone* untuk meningkatkan efisiensi dalam pemesanan dan pencatatan. Sistem ini diharapkan mempermudah rekapitulasi harian dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta daya saing Cafe Jakusong. Desain dan kembangkan sistem ini dengan memakai metode pengembangan *waterfall*, yang memungkinkan pembuatan sistem secara bertahap dan berurutan. Dengan penerapan sistem ini, operasional cafe dapat lebih cepat, efisien, dan akurat, mendukung perkembangan bisnis di pasar yang semakin kompetitif.

## PENDAHULUAN

Dalam era digital ini, industri makanan dan minuman telah mengalami transformasi signifikan dalam hal pengelolaan bisnis dan pelayanan kepada pelanggan. Perkembangan teknologi informasi, khususnya internet, telah memungkinkan cafe untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka serta memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan mereka. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, kehadiran sistem informasi yang terintegrasi dan efisien menjadi sangat penting bagi cafe. Sistem informasi yang dirancang dengan baik dapat membantu cafe dalam mengelola proses pembelian makanan dan minuman dengan lebih efektif, mulai dari pemesanan, pengolahan pemesanan, hingga pengiriman kepada pelanggan.

Cafe Jakusong yang bertempat di kota Rantau Prapat dengan lokasi yang mudah diakses dan dengan harga menu makanan dan minuman yang cukup ekonomis, Cafe Jakusong ini memiliki banyak pengunjung. Sistem pemesanan yang digunakan di Cafe Jakusong masih manual yaitu, pelanggan masih harus memanggil pelayan lalu pelayan menyerahkan daftar menu dan pelayan mencatat pesanan menggunakan kertas. Selanjutnya pelayan menyebutkan Kembali pesanan pelanggan yang telah dicatat, ketika pesanan sudah benar lalu pelayan menyampaikan pesanan dari pelanggan tersebut ke *chef* lalu makanan di antar ke pelanggan yang sudah melakukan pemesanan untuk makanan tersebut, setelah itu pelanggan melakukan pembayaran ke kasir secara tunai.

Dengan cara manual ini, Cafe Jakusong memiliki beberapa kelemahan, seperti pencatatan data penjualan yang memerlukan waktu cukup lama, yang sering mengakibatkan data penjualan tidak akurat. Selain itu, metode ini juga memerlukan penggunaan kertas yang cukup banyak untuk mencatat pesanan, sehingga tidak efisien dan berpotensi meningkatkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, kemudian sering terjadinya kesalahandalam mencatat pesanan pelanggan, serta mengakibatkan lamanya waktu tunggu pelanggan untuk menerima pesanan dikarenakan pelayan memiliki banyaknyapesanan, selain itu proses pembayaran yang dilakukan secara tunai juga

memiliki resiko seperti kehilangan uang tunai, atau kesalahan dalam pengembalian uang kembalian. Meskipun demikian, ada juga pelanggan yang lebih nyaman melakukan pembayaran secara tunai karena alasan lebih mudah dilakukan.

Berdasarkan isu yang telah diuraikan sebelumnya, diperlukan sebuah sistem informasi pemesanan makanan dan minuman berbasis web yang dapat diakses melalui perangkat ponsel pintar. Sistem ini akan memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi serta melakukan pemesanan makanan dan minuman dengan cepat dan efisien, serta mempermudah pembayaran baik secara tunai maupun transfer bank.

Sistem informasi yang dirancang menggunakan media web, Pemesanan berbasis web ini diharapkan mampu membantu pengelola Cafe Jakusong dalam mempercepat dan meningkatkan akurasi rekapitulasi pemesanan harian, memberikan pilihan metode pembayaran yang sesuai dengan preferensi pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif, sehingga memberikan dampak positif bagi pihak pengelola Cafe Jakusong. Rancang bangun sistem informasi pemesanan makanan dan minuman ini didasarkan pada metode pengembangan sistem. Penulis menerapkan metode waterfall untuk mengembangkan sistem tersebut. Metode waterfall memiliki keunggulan, yaitu proses dalam urutan secara *linier* serta penentuan dan dokumentasi yang komprehensif.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Data

Data merupakan informasi tentang objek yang dinyatakan dalam bentuk nilai, seperti angka, rangkaian karakter, serta tanda. Data mencakup informasi tentang entitas di dunia nyata yang bisa dicatat dan disimpan di media komputer[1], [2]. Seiring dengan perkembangan waktu, definisi ini perlu diperluas untuk mencakup realitas saat ini. Oleh karena itu, definisi data dapat mencakup fakta, teks, gambar, suara, dan video yang berguna bagi pengguna dalam berbagai konteks[3].

### Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling terhubung dan bekerja secara bersama-sama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, serta menyajikan informasi. Sistem ini berfungsi mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisis, dan visualisasi dalam suatu organisasi[4].

Sistem informasi merupakan sistem yang ada dalam suatu organisasi[5] yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan pengelolaan transaksi sehari-hari, mendukung operasional[6], aktivitas manajerial, dan kegiatan strategis organisasi. Selain itu, sistem ini juga menyajikan berbagai laporan yang dibutuhkan oleh pihak luar tertentu[7].

### Rancang Bangun

Menurut[8] Rancang bangun adalah proses penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan beberapa elemen terpisah menjadi satu kesatuan yang utuh dan berfungsi[9]. Dengan demikian, pengertian rancang bangun mencakup kegiatan menerjemahkan hasil analisis ke dalam bentuk paket perangkat lunak[10], serta menciptakan sistem baru atau memperbaiki sistem yang sudah ada.

### Website

*Website* merupakan sekumpulan halaman *web* yang terhubung satu sama lain serta file-file yang saling berkaitan. *Web* merupakan kumpulan dari berbagai halaman, dengan halaman utama yang dikenal sebagai *homepage* terletak di posisi teratas[11], diikuti oleh halaman-halaman yang relevan di bawahnya[12]. Halaman-halaman ini, yang dikenal sebagai *child page*, biasanya berisi *hyperlink* yang menghubungkan ke halaman lain di dalam *website*[13].

### PHP (*hypertext preprocessor*)

PHP adalah singkatan dari *Hypertext Preprocessor*. Pada awalnya, ketika pertama kali dikembangkan oleh programmer Rasmus Lerdorf, PHP merupakan singkatan dari. Namun, setelah pengembangan lebih lanjut oleh Zeev Suraski dan Andi Gutmans, singkatan tersebut diubah menjadi seperti sekarang. PHP adalah jenis bahasa scripting yang umum digunakan dalam halaman web, di mana kode ini langsung dimasukkan ke dalam kode HTML. Bahasa pemrograman PHP bersifat *open-source* dan gratis, sehingga dapat digunakan tanpa biaya dan mendukung lintas platform[14], yaitu dapat berjalan di sistem operasi Windows maupun Linux. PHP banyak digunakan untuk pembuatan dan pengembangan web serta dapat diintegrasikan dengan HTML[15].

### HTML (*Hyper Text Markup Language*)

HTML adalah singkatan dari *HyperText Markup Language*, yaitu bahasa pemrograman standar yang digunakan untuk membuat halaman web yang dapat diakses melalui aplikasi *browser* untuk menampilkan berbagai informasi. HTML juga berfungsi sebagai perantara antara file-file dalam suatu situs atau di komputer menggunakan *localhost*, serta menghubungkan situs-situs di dunia internet. Fungsi utama HTML adalah untuk mengelola serangkaian data dan informasi sehingga dokumen dapat diakses dan ditampilkan di internet melalui layanan web[16].

### Metode Waterfall

Model *Waterfall* adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak klasik yang sering digunakan dalam proyek perangkat lunak. Pendekatan ini mengikuti pendekatan yang linier, di mana setiap langkah harus diselesaikan sebelum beralih ke langkah selanjutnya[17]. Di dalam pengembangan perangkat lunak dengan metode Waterfall, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, antara lain:

1. Requirements (kebutuhan)

Ini merupakan tahap awal yang paling signifikan dalam Model Waterfall. Tahapan ini mencakup pengumpulan informasi terkait penyelesaian akhir yang dibutuhkan oleh klien serta pemahaman yang mendalam. Proses ini mencakup penentuan yang jelas mengenai tujuan pelanggan, ekspektasi terhadap proyek, dan masalah yang diharapkan dapat diselesaikan oleh produk akhir.

## 2. Desain

Tahap ini berkonsentrasi pada perencanaan cara perangkat lunak akan dibuat, atau dengan kata lain, merancang solusi *software*.

## 3. Implementasi (pelaksanaan)

Seluruh rancangan sistem yang telah dibuat akan disusun menjadi kode program dan modul-modul yang kemudian akan disatukan menjadi satu sistem yang lengkap.

## 4. Verification

Pengujian dibagi menjadi beberapa kategori: uji unit (pengujian pada modul yang spesifik), sistem testing (untuk menilai bagaimana sistem berfungsi saat semua modul diintegrasikan), dan acceptance testing (dilakukan atas nama klien untuk memastikan bahwa seluruh kebutuhan pelanggan terpenuhi).

## 5. Maintenance (pemeliharaan)

Tahap ini berlangsung setelah produk akhir telah diuji dan disah oleh pelanggan. Umumnya, beberapa revisi dilakukan untuk mendukung pembaruan atau perubahan yang diperlukan pada tahap berikutnya.

## METODOLOGI

### Metode Pengumpulan Data

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, beberapa metode pengumpulan data akan digunakan untuk memahami objek permasalahan, yaitu sebagai berikut:

#### a. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mengakses internet, membaca buku, serta menggunakan sumber lain yang relevan dengan topik penulisan tugas akhir.

#### b. Observasi

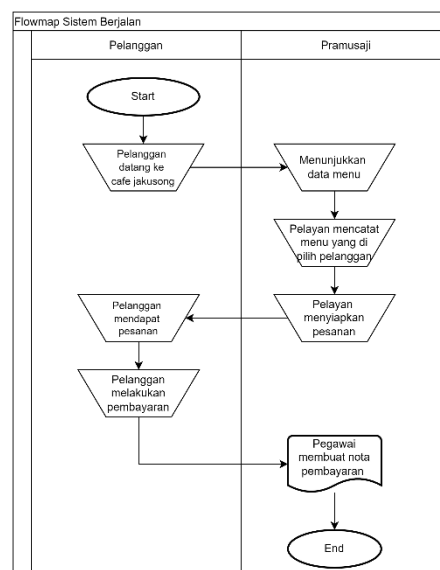
Pengamatan langsung dilakukan di Cafe Jakusong untuk memahami proses pemesanan makanan dan minuman serta mempelajari kondisi operasional cafe.

#### c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengelola Cafe Jakusong sebagai narasumber. Tujuannya adalah memperoleh informasi mengenai proses pemesanan yang berjalan saat ini, mulai dari pemesanan makanan dan minuman oleh pelanggan, pencatatan pesanan oleh pegawai, hingga proses pembayaran. Dengan demikian, data yang diperlukan untuk pengembangan sistem dapat terpenuhi.

### Sistem Yang Berjalan

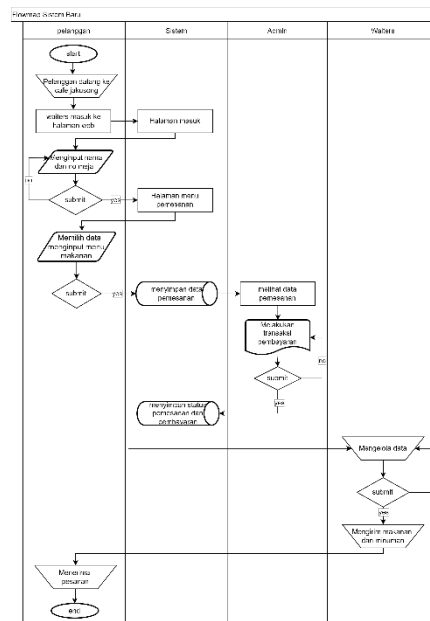
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, proses transaksi atau pemesanan yang berlangsung saat ini di Cafe Jakusong dapat dijelaskan melalui gambar berikut. Proses pemesanan melibatkan pelanggan yang secara langsung memesan makanan dan minuman, dilanjutkan dengan pencatatan oleh pegawai cafe, dan diakhiri dengan proses pembayaran. Gambar yang disertakan akan memberikan gambaran lebih detail mengenai alur transaksi yang terjadi di cafe.



Gambar 1. Flowmap Sistem Berjalan

### Sistem Yang Diusulkan

Adapun usulan dan rancangan sistem informasi pemesanan pada Cafe Jakusong dapat diamati pada ilustrasi di bawah ini.



Gambar 2. flowmap Sistem Baru

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Demonstrasi Program

1. Tampilan menu

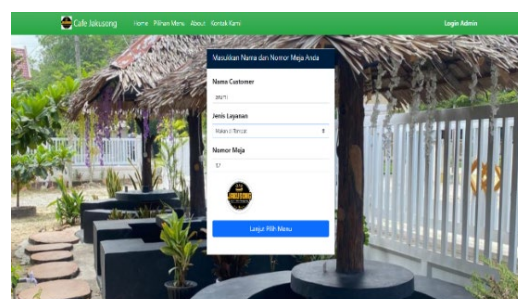
Tampilan menu utama merupakan tampilan menu pembuka dimana *user* bisa memilih data mana saja yang ingin ditampilkan sesuai dengan menu yang telah ada.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

2. Tampilan Halaman Masuk Pesanan *Customer*

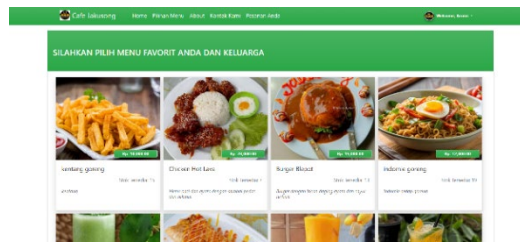
Berikut ini tampilan halaman masuk pesanan *customer* yang berisi nama *customer*, jenis layanan dan nomor meja. Selanjutnya klik lanjut pilih menu untuk pemesanan makanan dan minuman.



Gambar 4. Tampilan Halaman Masuk pesanan *Customer*

### 3. Tampilan Halaman Menu

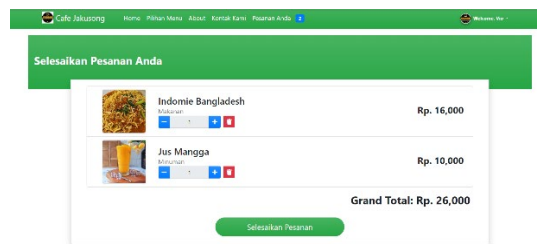
Halaman menu ini berisikan menu makanan dan minuman yang sudah tersedia harga, stok dan deskripsinya.



Gambar 5. Tampilan Halaman Menu

### 4. Halaman Order pesanan

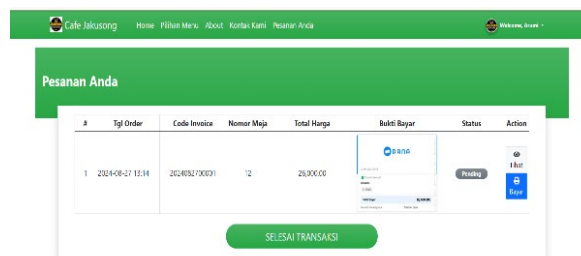
Pada halaman ini, *waiters* menggunakan sistem aplikasi untuk melakukan pemesanan. Halaman ini menampilkan tabel keranjang belanja yang berisi gambar menu, nama menu, harga, jumlah item yang dipesan, serta total harga. Informasi ini memudahkan *waiters* dalam mencatat pesanan dengan cepat dan akurat, serta memastikan pesanan pelanggan tercatat dengan benar.



Gambar 6. Halaman Order Pesanan

### 5. Halaman History pesanan

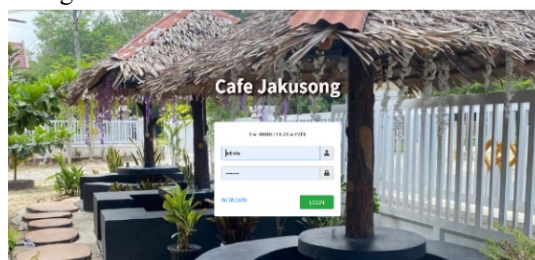
Pada halaman ini ditunjukkan oleh pelanggan ketika sudah melakukan pemesanan. Pada halaman ini berisikan tanggal, nomor meja, total harga, bukti bayar dan status.



Gambar 7. Halaman History Pesanan

### 6. Halaman Login Pegawai

Halaman ini digunakan oleh pegawai sebelum mereka dapat mengakses sistem. Pada halaman ini, pegawai perlu memasukkan nama pengguna dan kata sandi untuk login ke dalam sistem, Menjamin bahwa hanya pengguna yang berwenang yang diperbolehkan mengakses dan melakukan tindakan dalam sistem pemesanan.



Gambar 8. Halaman Login Pegawai

### 7. Halaman Utama Pegawai (Admin)

Pada halaman ini terdapat kategori menu, daftar menu, stok menu, pemesanan, daftar *customer*, laporan pemesanan harian, laporan pemesanan periode dan daftar *user*.



Gambar 9. Halaman Utama Pegawai(Admin)

8. Halaman Utama Pegawai (*Waiters*)

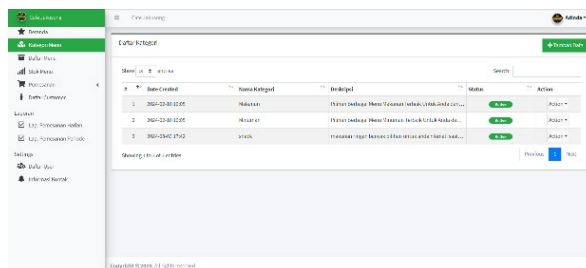
Pada halaman ini terdapat kategori menu, daftar menu, stok menu dan pemesanan.



Gambar 10. Halaman Utama Pegawai (*Waiters*)

9. Halaman Kategori Menu

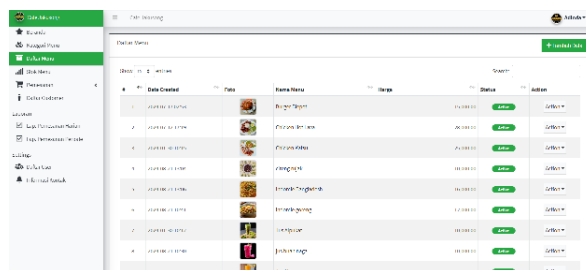
Pada menu kategori ini, admin dan *waiters* dapat menambahkan kategori menu ke dalam sistem. Selain itu, mereka juga dapat melakukan perubahan dan penghapusan kategori jika ada kategori yang perlu diperbarui atau dihapus. Fitur ini memberikan fleksibilitas dalam mengelola menu, memastikan bahwa daftar kategori selalu up-to-date sesuai kebutuhan cafe.



Gambar 11. Halaman Kategori Menu

10. Halaman *Input* Menu

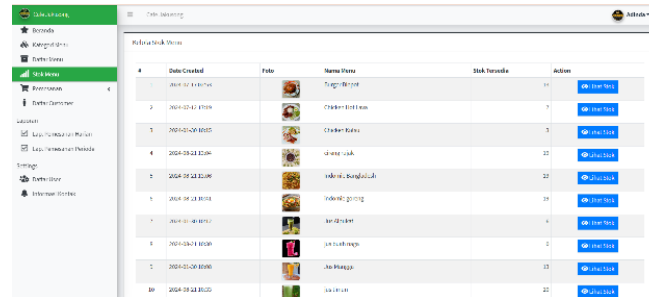
Pada halaman *input* menu ini, admin dan *waiters* dapat memasukkan menu baru ke dalam sistem. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan atau penghapusan menu jika diperlukan, sehingga memungkinkan pengelolaan menu yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan cafe.



Gambar 12. Halaman *Input* Menu

11. Halaman Stok Menu

Pada halaman stok menu ini dapat dilakukan oleh admin dan *waiters* dalam melakukan perubahan stok menu.

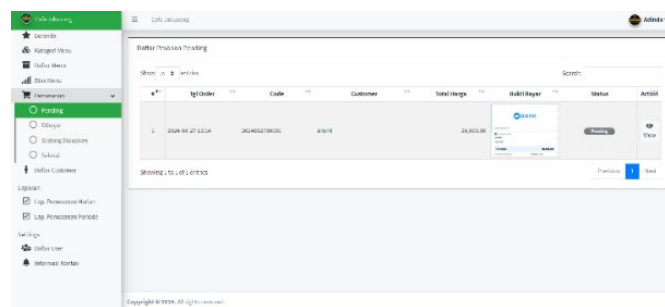


#	Date Created	Foto	Nama Menu	Stok tersedia	Action
1	2024-02-12 15:14		Burger Beef	10	<a href="#">View Stock</a>
2	2024-02-12 15:14		Chicken Beef	10	<a href="#">View Stock</a>
3	2024-02-12 15:14		Chicken Beef	10	<a href="#">View Stock</a>
4	2024-02-12 15:14		Burger Beef	10	<a href="#">View Stock</a>
5	2024-02-12 15:14		Burger Beef	10	<a href="#">View Stock</a>
6	2024-02-12 15:14		Burger Beef	10	<a href="#">View Stock</a>
7	2024-02-12 15:14		Burger Beef	10	<a href="#">View Stock</a>
8	2024-02-12 15:14		Burger Beef	10	<a href="#">View Stock</a>
9	2024-02-12 15:14		Burger Beef	10	<a href="#">View Stock</a>
10	2024-02-12 15:14		Burger Beef	10	<a href="#">View Stock</a>

Gambar 13. Halaman Stok Menu

## 12. Halaman pemesanan (Admin)

Pada halaman pemesanan (Admin) ini digunakan oleh admin ketika ingin melakukan proses validasi pemesanan yang dilakukan oleh *waiters* sebelumnya. Apabila pelanggan sudah melakukan pembayaran maka status pada tabel adalah pending, setelah di *view* maka akan diubah menjadi sudah dibayar.

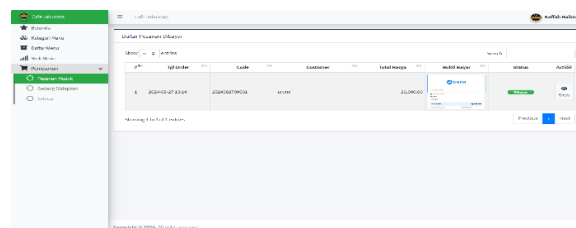


#	No Order	Code	Customer	Total Harga	Status	Action
1	2024-02-12 15:14	JGK456789012	Admin	20,000.00	Pending	<a href="#">View</a>

Gambar 14. Halaman Pemesanan (Admin)

## 13. Halaman Pemesanan (*Waiters*)

Pada halaman pemesanan (*waiters*) ini digunakan oleh *Waiters* ketika ingin melakukan proses validasi pemesanan yang dilakukan oleh *waiters* sebelumnya. Apabila admin sudah mengubah pesanan sudah bayar maka pesanan masuk di halaman pemesanan lalu klik *view* untuk mengubah status pemesanan menjadi sedang disiapkan.

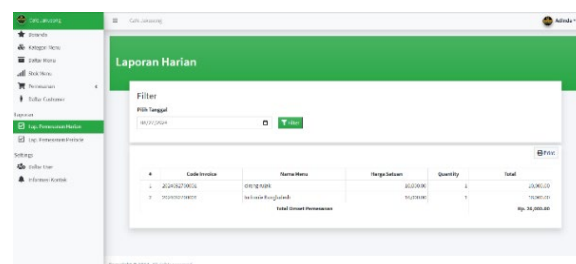


#	No Order	Code	Customer	Total Harga	Status	Action
1	2024-02-12 15:14	JGK456789012	Admin	20,000.00	Sedang Disiapkan	<a href="#">View</a>

Gambar 15. Halaman Pemesanan (*Waiters*)

## 14. Halaman Laporan Pemesanan Harian

Halaman ini digunakan oleh admin untuk memantau laporan harian terkait pemesanan.



#	Code Invoice	Nama Menu	Harga Satuan	Quantity	Total
1	JGK456789012	Burger Beef	20,000.00	1	20,000.00
2	JGK456789012	Chicken Beef	10,000.00	1	10,000.00
Total Omzet Pemesanan					Rp. 30,000.00

Gambar 16. Halaman Laporan Pemesanan Harian

## 15. Halaman Laporan Pemesanan Periode

Halaman ini digunakan oleh admin untuk melihat laporan pemesanan dalam periode tertentu.

No	Kode Invoice	Nama Item	Harga Satuan	Quantity	Total
1	2024-08-01-1702	Chicken Ribs	20.000,00	1	20.000,00
2	2024-08-01-1702	Beef Steak	20.000,00	1	20.000,00
3	2024-08-01-1702	Beef Steak	20.000,00	1	20.000,00
4	2024-08-01-1702	Mix Bumbu	20.000,00	1	20.000,00
5	2024-08-01-1702	Ching Sapi	20.000,00	1	20.000,00
6	2024-08-01-1702	Mix Bumbu (Sambal)	20.000,00	1	20.000,00
7	2024-08-01-1702	Chicken Ribs	20.000,00	1	20.000,00
8	2024-08-01-1702	Chicken Ribs	20.000,00	1	20.000,00

Gambar 17. Halaman Laporan Pemesanan Periode

## 16. Halaman Daftar *User*

Pada halaman ini, admin dapat mengakses tabel pengguna pegawai yang telah dibuat sebelumnya. Tabel pengguna mencakup informasi seperti tanggal pembaruan, *avatar*, nama, *username*, tipe pengguna, dan opsi tindakan. Admin memiliki kemampuan untuk mengubah, menghapus, serta menonaktifkan data pengguna atau pegawai sesuai kebutuhan, sehingga memudahkan dalam pengelolaan akses dan informasi pegawai dalam sistem.

No	Date Updated	Avatar	Name	Username	Type	Action
1	2024-08-01-1702	[Avatar]	Admin	admin	Administrator	Action
2	2024-08-01-1702	[Avatar]	User	user	Administrator	Action
3	2024-08-01-1702	[Avatar]	Admin	admin	Staff	Action
4	2024-08-01-1702	[Avatar]	Staff	staff	Staff	Action

Gambar 18. Halaman Daftar *User*

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berlandaskan pada ulasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah bahwa rancang bangun aplikasi pemesanan berbasis *web* ini mempermudah *waiters* dalam menginput pesanan pelanggan. Sistem ini menyediakan jenis pelayanan, termasuk pemesanan makanan dan minuman melalui platform yang telah disediakan. Tak hanya itu, sistem ini juga memungkinkan pengguna untuk melihat laporan hasil penjualan harian dan laporan periode, sehingga memudahkan pengelolaan dan analisis kinerja cafe. Ini akan meningkatkan efisiensi waktu kerja, membuatnya lebih cepat dan efektif. Selain itu, informasi dapat dihasilkan dengan cepat, tepat, dan akurat berkat penggunaan sistem basis data MySQL, sehingga data dapat saling terintegrasi.

### Saran

Berikut adalah saran yang dapat ditingkatkan untuk Sistem Informasi Pemesanan Berbasis *Web* ini ke depannya untuk meningkatkan kualitasnya adalah sebagai berikut:

- Pengembangan sistem dapat melibatkan penggunaan JavaScript dan framework lainnya untuk meningkatkan interaktivitas dan membuat tampilan yang dihasilkan lebih menarik dibandingkan sebelumnya.
- Diharapkan pengembangan sistem dapat menambahkan model pembayaran secara *online*, dimana pihak pengembang bekerja sama dengan bank terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. S. Alasi and Murdani, *Pemrograman Berorientasi Objek dengan Bahasa Pemrograman Java*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2023. [Online]. Available: <https://store.medsan.co.id/detail/978-623-195-107-6-pemrograman-berorientasi-objek-dengan--bahasa-pemrograman-java>
- [2] T. S. Alasi, "Implementasi Kriptografi Dengan Algoritma Caesar Cipher Untuk Keamanan Data Microsoft Office Word Dan Excel," *J. Inf. Komput. Log.*, vol. 1, no. 2, 2019.
- [3] T. S. Alasi, *Ilmu komputer*. Media Publikasi Idpress, 2024.
- [4] P. C. Sabila and T. S. Alasi, "Metode EDAS untuk Penerimaan Pegawai Baru Berbasis Web dan Real Time," *MEANS (Media Inf. Anal. dan Sist.*, pp. 133–139, 2023.
- [5] M. Almansour, "Food start-ups: leveraging digital marketing and disruptive information systems innovations to survive in the post-COVID environment," *Eur. J. Innov. Manag.*, vol. 27, no. 3, pp. 944–961, 2024.
- [6] S. Nasution, T. S. Alasi, and G. Asyani, "PELATIHAN PENYUSUNAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SOFTWARE ACCURATE PADA PT. MEDIA PUBLIKASI IDPRESS," *J. Pengabd. Masy. Variasi*, vol. 1, no.



- 2, pp. 16–20, 2024.
- [7] T. S. Alasi and others, “Sistem Informasi Pengelolaan Kepegawaian Pada Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sumatera Utara,” *J. Armada Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 135–140, 2018.
- [8] J. Teknologi, I. Jtsi, A. R. Jh, and A. T. Prastowo, “RANCANG BANGUN APLIKASI BERBASIS WEB SISTEM INFORMASI REPOSITORY LAPORAN PKL SISWA ( STUDI KASUS SMK N 1 TERBANGGI BESAR ),” vol. 2, no. 3, pp. 26–31, 2021.
- [9] A. Julianti and A. Mubarak, “Sistem Informasi Pemesanan Makanan Dan Minuman Berbasis Web Pada Café Coffee Holidays,” *eProsiding Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 218–222, 2021.
- [10] J. Haekal and I. Masood, “Simulation of ERP project scheduling using CPM and PERT method with promodel: A case studies in food and beverage companies in Jakarta Selatan, Indonesia,” in *AIP Conference Proceedings*, 2023.
- [11] T. Handayani, I. Gunawan, and R. Taufiq, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Menu Makanan Berbasis Web (Studi Kasus: Restoran Bukit Randu Bandara),” *J. SITECH Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 3, no. 1, pp. 21–28, 2020.
- [12] T. S. Alasi, S. Nasution, and others, “Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Siswa Pada Sekolah SMP Swasta Gajah Mada Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Develoment,” *J. Inform. Log.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–4, 2025, [Online]. Available: <https://idpress.ac.id/jil/article/view/57>
- [13] D. Lase and T. S. Alasi, “Penerapan Web untuk Pengolahan Data Pegawai Kantor Desa Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan UML,” *J. MAHAJANA Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–6, 2024.
- [14] D. Indriani, A. Saeful, and A. Taryanto, “Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Di Foodcourt Rskia Bandung,” *J. Indones. Sos. Teknol.*, vol. 2, no. 10, pp. 1758–1768, 2021.
- [15] S. Hamid and M. Azhar, “Behavioral intention to order food and beverage items using e-commerce during COVID-19: an integration of theory of planned behavior (TPB) with trust,” *Br. Food J.*, vol. 125, no. 1, pp. 112–131, 2023.
- [16] C. M. Lengkong, R. Sengkey, and A. Sugjarso, “Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Kabupaten Minahasa,” *J. Tek. Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 15–20, 2019.
- [17] S. Rejeki, K. F. Ramdhania, and K. Hantoro, “SISTEM INFORMASI PEMESANAN MENU MAKANAN SISBERBASIS WEB,” *Ilmu Komput.*, vol. 8, 2021.